

28 Mei 2008

## PT Indosat Tbk

BEI : ISAT  
NYSE : IIT  
Reuters : ISAT.JK  
Bloomberg : ISAT.IJ

**Kapitalisasi Pasar**  
(Per 31 Maret 2008)  
Rp38,58 trillion

**Saham diterbitkan**  
5.433.933.500

**Harga Saham (IIT)**  
(Per 31 Maret 2008) US\$38,31  
Hi/Lo (3 bln) US\$47,01 / US\$32,72

**Harga Saham (ISAT)**  
(Per 31 Maret 2008) Rp7.100  
Hi/Lo (3 bln) Rp8.750/Rp5.850

**Pemegang Saham Utama**  
(Per 31 Maret 2008)

ICL Group	40,81%
Publik	36,38%
Pemerintah Indonesia	14,29%
Fidelity Group	8,52%

**Nilai tukar rupiah terhadap dolar AS**  
1 USD = Rp9.217 (31 Maret 2008)

**Peringkat perusahaan dan obligasi**

Moodys: Stable Outlook  
: Ba1/LC Currency Issuer Rating  
: Ba1/LC Corp Family Rating

S&P : Stable Outlook  
: BB/LT Foreign Issuer Credit  
: BB/LT Local Issuer Credit

Fitch : Stable Outlook  
: BB-/Foreign Currency LT Debt  
: BB-/Local Currency LT Debt

Pefindo: idAA+/Long Term

**Divisi Investor Relations**  
**PT Indosat Tbk - Indonesia**  
**Phone: +62213869614/300030001**  
**Fax : +62 21 3804045**

## Ringkasan Keuangan

untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008

Dalam Milyar Rp	TW1 -2007	TW1 -2008	(%) Perubahan
Pendapatan Usaha	3.774,8	4.269,2	13,1%
Beban Usaha	2.733,0	3.222,1	17,9%
Laba Usaha	1.041,8	1.047,1	0,5%
Pendapatan (beban) Lain-lain	(329,4)	(165,5)	(49,8%)
Laba Bersih	483,9	613,9	26,9%
EBITDA	2.018,7	2.205,7	9,3%
EPS (dalam Rp)	89,1	113,0	26,8%

## Neraca Keuangan per 31 Maret 2008

	TW1 -2007	TW1-2008	(%) Perubahan
Total Aktiva	35.027,4	46.459,0	32,6%
Total Hutang	19.341,0	29.298,2	51,5%
Total Ekuitas	15.686,4	17.160,8	9,4%

## Rasio-rasio Keuangan per 31 Maret 2008

	Formula	TW1- 2007	TW1- 2008
Marjin EBITDA	EBITDA / Pendapatan Usaha	53,5%	51,7%
Tingkat Pengembalian Bunga	EBITDA/Beban Bunga	686,9%	530,2%
Total Hutang terhadap Ekuitas	Total Hutang /Total Ekuitas	73,1%	101,9%
Hutang Bersih terhadap Ekuitas	Hutan bersih / Total Ekuitas	54,3%	57,1%

## Ikhtisar TW1-2008

- Indosat terus meningkatkan pendapatan usaha, EBITDA dan laba bersih dari tahun ke tahun dan menyadari meningkatnya kompetisi dan perang tarif di TW1 2008.
- Pendapatan usaha seluler tumbuh 11,0% yang didukung pertambahan pelanggan menjadi 26,4 juta
- Layanan data tetap (MIDI) tumbuh sebesar 30,8% utamanya diakibatkan oleh kenaikan pendapatan Internet, IPVPN dan layanan *Word Link/Direct Link*
- Layanan telepon tetap (telekomunikasi tetap) tumbuh sebesar 6,1% utamanya diakibatkan oleh kenaikan trafik SLI dan peningkatan pelanggan Layanan Telekomunikasi tetap nirkabel (StarOne) yang telah mencapai 716 ribu pelanggan.

# TRIWULAN PERTAMA 2008

## HASIL KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Jakarta, 31 Mei 2008. PT Indosat Tbk ("Indosat" atau "Perusahaan") mengumumkan Laporan Keuangan Konsolidasi untuk periode triwulan pertama tahun 2008 dengan Penelaahan Terbatas oleh auditor independen (Purwantono, Sarwoko & Sandjaja, anggota Ernst & Young Global). Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

Perusahaan telah mencatat pendapatan usaha dan laba usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 secara berturut-turut sebesar Rp4.269,2 milyar dan Rp1.047,1 milyar atau tumbuh 13% dan 1%. Laba bersih dicatat sebesar Rp613,9 milyar atau tumbuh 27%.

### Pendapatan Usaha

**Pendapatan usaha sebesar Rp4.269 milyar, meningkat Rp495 milyar atau tumbuh 13,1% dibandingkan dengan TW1-2007. Layanan seluler, data tetap dan telepon tetap secara berturut-turut berkontribusi sebesar 75%,15% dan 10%.**

**Seluler**, Pendapatan usaha seluler sebesar Rp3.218,3 milyar, naik sebesar 11,0% dari Rp2.899,0 milyar dalam TW1-2007 dikarenakan oleh kenaikan jumlah pelanggan. Per 31 Maret 2008, Indosat memiliki 26,4 juta pelanggan atau jumlah penambahan sebesar 8,4 juta pelanggan dari TW1-2007 atau 1,9 juta pelanggan dari akhir tahun 2007. ARPU seluler sebesar Rp42.784 atau turun sebesar 23% yang disebabkan dari penterasi ke pasar yang lebih rendah dan penurunan tarif sebagai akibat dari turunnya tarif interkoneksi dan ketatnya kompetisi.

**Data tetap (MIDI)** Pendapatan usaha dari layanan data tetap (MIDI) tumbuh 30,8% dari Rp493,5 milyar pada TW1-2007 menjadi Rp645,3 milyar pada TW1-2008 utamanya diakibatkan oleh kenaikan pendapatan usaha dari layanan internet, IPVPN dan *Word Link/Direct Link*.

**Telepon Tetap (Telekomunikasi Tetap)**. Pendapatan usaha dari layanan telepon tetap meningkat dari Rp382,3 milyar menjadi Rp405,6 milyar atau tumbuh sebesar 6,1% secara tahunan utamanya diakibatkan oleh kenaikan pendapatan telepon internasional (SLI) dan kenaikan pendapatan usaha layanan telepon tetap nirkabel. Kenaikan pendapatan SLI disebabkan oleh meningkatnya trafik SLI, utamanya pada trafik *incoming*. Kontribusi kenaikan Layanan telepon tetap nirkabel meningkat diakibatkan oleh kenaikan jumlah pelanggan setelah migrasi frekuensi.

### Beban Usaha

**Beban usaha meningkat sebesar Rp489 milyar, atau 17,9%, dari Rp2.733,0 milyar pada TW1-2007 menjadi Rp3.222,2 milyar di TW2-2008 utamanya disebabkan oleh meningkatnya beban layanan dan penyusutan terkait dengan program ekspansi perusahaan dan meningkatnya beban pemasaran seiring dengan semakin ketatnya kompetisi.**

**Beban Jasa Telekomunikasi**. Meningkat sebesar Rp219,6 milyar atau 20,2%, dari Rp1.087,1 milyar pada TW1-2007 menjadi Rp1.306,7 milyar pada TW1-2008. Peningkatan disebabkan oleh meningkatnya pungutan pajak oleh pemerintah dan sewa lokasi yang disebabkan oleh ekspansi jaringan. Pungutan pajak pemerintah termasuk biaya hak penggunaan frekuensi termasuk pembayaran lisensi 3G tahunan, USO dan biaya hak penyelenggaraan telekomunikasi.

**Beban Penyusutan dan Amortisasi**. Meningkat sebesar Rp181,7 milyar atau 18,6% dari Rp977,0 milyar pada TW1-2007 menjadi Rp1.158,6 milyar TW1-2008. Peningkatan pada beban penyusutan disebabkan oleh kenaikan belanja modal.

**Beban Karyawan**. Meningkat sebesar Rp28,2 milyar, atau 7,9%, dari Rp355,8 milyar pada TW1-2007 menjadi Rp384,0 milyar pada TW1-2008. Meningkatnya beban karyawan utamanya disebabkan oleh kenaikan jumlah gaji, insentif dan tunjangan lainnya.

**Beban Administrasi & Umum**. Meningkat sebesar Rp6,6 milyar atau 3,9%, dari Rp171,7 milyar pada TW1-2007 menjadi Rp178,3 milyar pada TW1-2008. Peningkatan disebabkan oleh meningkatnya beban sewa, listrik, gas dan air untuk perkantoran.

#### Pendapatan (beban) Lain-lain

**Beban Lain-lain turun dari Rp329,4 milyar pada TW1-2007 menjadi Rp165,5 milyar pada TW1-2008 utamanya disebabkan keuntungan dalam nilai tukar dan kenaikan pendapatan bunga walaupun adanya kenaikan beban pendanaan.**

#### Status hutang

**Komposisi hutang Indosat pada TW1-2008 sebesar Rp11.857,0 milyar dalam bentuk obligasi dan Rp5.634,9 milyar dalam bentuk pinjaman. Komposisi hutang dalam mata uang sebesar 67,2% dalam Rupiah dan 32,8% dalam Dolar Amerika.**

#### Pengeluaran Modal

**Dalam TW1-2008, Indosat berkomitmen untuk mengeluarkan modal sebesar Rp2.047,4 milyar sebagai bagian dari total rencana pengeluaran modal sebesar US\$1,2 milyar.**

#### Pembangunan Jaringan

**Selama tahun 2007, Indosat menambah 3.539 BTS baru sesuai yang direncanakan sehingga total BTS per tanggal 31 Desember 2007 menjadi 10.760.**

**Beban Pemasaran.** Meningkat sebesar Rp53,0 milyar atau 37,5%, dari Rp141,4 milyar pada TW1-2007 menjadi Rp194,4 milyar pada TW1-2008. Peningkatan disebabkan oleh kampanye dan promosi pemasaran yang agresif serta program retensi yang intensif dalam menghadapi semakin ketatnya kompetisi. Sebagai persentase terhadap pendapatan usaha, Indosat tetap menjaga beban pemasaran di bawah 5%.

**Beban Pendanaan.** Meningkat sebesar Rp120,8 milyar atau 39,8% dari Rp303,5 milyar pada TW1-2007 menjadi Rp424,2 milyar pada TW1-2008, disebabkan adanya penerbitan obligasi dan pinjaman baru di tahun 2007 dan 2008. Hutang-hutang ini digunakan untuk membiayai belanja modal.

**Laba (rugi) kurs-bersih dan Laba (rugi) perubahan nilai wajar derivatif-bersih.** Indosat mencatat keuntungan atas nilai bersih kurs sebesar Rp118,9 milyar pada TW1-2007 dibandingkan terhadap kerugian sebesar Rp48,5 milyar pada TW1-2008 yang diakibatkan penguatan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada triwulan pertama tahun ini dibandingkan dengan pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika periode yang sama tahun sebelumnya. Indosat mencatat keuntungan beban derivatif sebesar Rp79,0 milyar pada TW1-2008, lebih tinggi dibandingkan keuntungan sebesar Rp68,6 milyar pada TW1-2007, yang disebabkan penurunan tingkat bunga *swap*.

**Pendapatan bunga.** Meningkat sebesar Rp72,6 milyar atau 206,1% dari Rp35,2 milyar pada TW1-2007 menjadi Rp107,8 milyar pada TW1-2008 yang disebabkan oleh meningkatnya jumlah rata-rata saldo.

Per tanggal 31 Maret 2008, perusahaan memiliki hutang sebesar Rp17.491,9 milyar. Porsi hutang rupiah meningkat yang diakibatkan Indosat mengeluarkan Indosat Bond V dan Sukuk Ijarah II di bulan Mei 2007 dan tambahan pinjaman di tahun 2007 dan 2008. Porsi hutang dalam dolar Amerika juga meningkat diakibatkan Indosat menerima pinjaman untuk pembiayaan Satelit Palapa D dari HSBC France Coface dalam TW1-2008. Indosat memiliki fasilitas lindung nilai berjumlah US\$400,0 juta atau mewakili 63,13% dari jumlah hutang berdenominasi Dolar Amerika dimana posisi kas per tanggal 31 Maret 2008 adalah Rp7.695,8 milyar. Sehingga hutang bersih sebesar Rp9.796,1 milyar.

Pengeluaran modal per TW1-2008 adalah: (i)Rp1.530,2 milyar untuk jaringan seluler, (ii)Rp496,8 milyar untuk telekomunikasi tetap, data tetap, backbone dan anak perusahaan, (iii)Rp16,9 milyar untuk jaringan dan teknologi informasi dan (iv)Rp3,5 milyar untuk aktivitas Regional dan Property.

Dalam triwulan pertama 2008, Indosat menambah 907 BTS baru dan sebagai akibatnya, jumlah BTS per 31 Maret 2008 menjadi 11.667. Jangkauan seluler Indosat meliputi seluruh 33 propinsi, 425 kabupaten atau 97% dari total kabupaten di Indonesia dan 3.270 kecamatan atau 61% dari total kecamatan di Indonesia. Per 31 Maret 2007, Indosat mengoperasikan 7.666 BTS, 180 BSC dan 50 MSC.

Per 31 Maret	Akhir 2007	TW1-2008	Tambahan
Base Stations	10.760	11.667	907
Base station controllers	238	247	9
Mobile switching centers	56	61	5

## Layanan Seluler

### Mentari (seluler Prabayar)



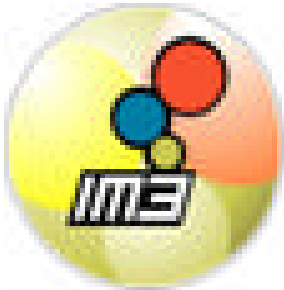
Di bulan Januari 2008, Indosat meneruskan program **Mentari Freetalk Rp5.000** yang menawarkan pelanggan yang menggunakan jasa sebesar Rp5.000 akan mendapatkan gratis bicara Rp5.000 pada hari yang sama kepada seluruh pelanggan Indosat. Indosat mengkomunikasikan program ini melalui program **Mentari Rp 0,-** yang menawarkan tarif kepada pelanggan sebesar Rp0, setelah mencapai nilai penggunaan Rp.5.000. Program ini berlaku sampai 30 April 2008.

Dalam bulan Pebruari 2008, Indosat meluncurkan **Mentari Gratis 1 menit pertama** untuk pelanggan Mentari yang menawarkan gratis bicara satu menit pertama sampai dengan 20 kali telepon per hari untuk menghubungi pelanggan Indosat lainnya dari jam 05.00 sampai 17.00 bagi pelanggan yang mengisi pulsa sedikitnya Rp10.000. Gratis bicara akan diberikan berdasarkan jumlah pengisian pulsa. Pengisian pulsa sebesar Rp10.000 dan Rp20.000 akan memperoleh gratis satu menit pertama selama 7 hari dan untuk pengisian pulsa Rp25.000 keatas akan memperoleh selama 15 hari.

Indosat meneruskan program **Mentari Hebat 50** yang menawarkan tarif lokal yang kompetitif yaitu Rp50/30detik setiap Jumat sampai Minggu untuk pelanggan Mentari kepada 4 pelanggan Indosat lainnya yang terdaftar.

Indosat meneruskan bonus SMS untuk setiap pengisian pulsa setiap denominasi.

### IM3 (seluler Prabayar)



Di bulan Januari 2008, Indosat meluncurkan program baru bernama **IM3 Ce-eSan** yang menawarkan SMS gratis kepada dua teman yang telah didaftarkan. Pelanggan IM3 akan dapat menikmati penawaran ini apabila mereka telah melakukan komunikasi telepon senilai Rp2.000,-/hari.

Di bulan Pebruari 2008, Indosat meluncurkan **IM3 tarif per detik** atau **IM3 Rp0,000000000...1/detik** yang menawarkan pelanggan IM3 Rp15/detik untuk telepon sesama pelanggan Indosat untuk 90 detik pertama dan Rp0,000000000...1/detik untuk detik untuk sisa pembicaraan dan Rp25/detik untuk telepon ke operator lain untuk 90 detik pertama dan Rp0,000000000...1/detik untuk 90 detik berikutnya dan berulang. Program ini akan berlaku sampai 30 Juni 2008.

Indosat menawarkan **SMS Rp88** ke semua operator di Bali dan Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku, Papua dan juga Medan/Nanggroe Aceh Darussalam. Program ini akan berlaku sampai 30 April 2008.

Indosat meneruskan bonus SMS untuk setiap pengisian pulsa untuk setiap denominasi.

### Matrix (seluler paska bayar)



Di bulan Pebruari 2008, Indosat meluncurkan paket tambahan untuk Matrix dengan penawaran GPRS tak terbatas untuk email dan browsing menggunakan blackberry handheld. Paket tersebut tersedia untuk yang sudah maupun yang akan menggunakan Matrix BlackBerry yang dapat melakukan aktivasi layanan melalui Galeri atau staf pemasaran Indosat.

Di bulan Maret 2008, Indosat menawarkan akses GPRS tak terbatas untuk pelanggan Matrix BlackBerry dalam rangka retensi dan *loyalty rewards*. Indosat juga menawarkan Blackberry handset baru type of 8820, 8310 dan 8320.

## Layanan data tetap (MIDI)



Di bulan Maret 2008, Indosat menurunkan tarif World Link sampai dengan rata-rata 15% untuk tetap kompetitif.

Di bulan Pebruari 2008, PT Indosat Mega Media (IndosatM2) meluncurkan IM2 Wireless Broadband prabayar yang memungkinkan pelanggan untuk melakukan akses internet menggunakan HSDPA (*High Speed Downlink Packet Access*) dengan metode prabayar. Pelanggan diharuskan membeli USIM starter pack, dan melakukan pengisian dengan voucher minimum Rp150.000, selanjutnya aktivasi dapat dilakukan secara online melalui IM2 website.

## Layanan telepon tetap

### Layanan telepon Internasional



### Layanan Telepon Tetap Nirkabel



Indosat mencatat total trafik internasional sebesar 454 juta menit, meningkat 33% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. *Outgoing* meningkat sebesar 76% utamanya disebabkan program FlatCall 01016 yang berhasil dan *incoming* meningkat sebesar 25% disebabkan program komitmen volume yang berhasil.

Indosat meneruskan program Starone NGORBIT yang menawarkan tarif telepon yang murah kepada seluruh pelanggan Starone lainnya sebesar Rp25/menit atau Rp750/jam, dan paket tarif hanya Rp25.000/bulan untuk telepon tak terbatas kepada seluruh pelanggan Starone. Program akan berlaku sampai dengan 31 Maret 2008.

## Perkembangan Terbaru

### Mentari Sakti

Di bulan April 2008, Indosat meluncurkan Mentari Sakti yang menawarkan Rp5/detik untuk jam tidak sibuk (*Off Peak*) (23:00 – 17:00) dan Rp20/detik untuk jam sibuk (*Peak*) (17:00 – 23:00) untuk telepon ke seluruh operator di Indonesia.

### IM3 Rp240 & Rp88 untuk telepon tak terbatas

Di bulan Mei 2008, Indosat meneruskan promosi IM3 tarif per detik menjadi Rp8/detik untuk 30 detik diteruskan dengan Rp0,000000000...1/detik untuk sisa pembicaraan di pulau Jawa (Rp240/telepon) dan Rp4/detik untuk 22 detik diteruskan Rp0,000000000...1/detik untuk sisa pembicaraan di luar pulau Jawa (Rp88/call).

### Indosat Bond VI dan Sukuk Ijarah III

Di bulan April 2008, Indosat menerbitkan Indosat Bond VI dan Sukuk Ijarah III. Indosat Seri A sebesar Rp760,0 milyar dengan tingkat suku bunga tetap 10,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada 9 April 2013. Indosat Seri B sebesar Rp320,0 milyar dengan tingkat suku bunga 10,8% per tahun dan akan jatuh tempo pada 9 April 2015. Indosat Sukuk Ijarah III sebesar Rp570,0 milyar dan membayar Rp14,6 milyar secara triwulanan.

### Meneruskan IM3 10-4-10

Di bulan April 2008, Indosat meneruskan program Raja SMS 10-4-10 untuk pelanggan IM3 dengan tambahan keuntungan dimana SMS bonus dapat digunakan kepada operator lain.

### Indosat membangun Kabel Laut

Di bulan Mei 2008, Indosat mulai membangun sistem kabel laut "JAKABARE" (Jawa – Kalimantan – Batam – Singapore) project, yang menghubungkan Indonesia dan Singapore untuk memenuhi kebutuhan broadband dalam mengantisipasi pertumbuhan layanan data dan internet di Indonesia.

### Mentari Hebat setiap hari

Di bulan Mei 2008, Indosat meluncurkan Mentari Hebat 100 dengan memodifikasi program Mentari 50 sebelumnya dengan menawarkan pelanggan tarif telepon lokal Rp100/30detik sepanjang hari dan sepanjang minggu kepada 4 pelanggan Indosat yang terdaftar.

### Rencana untuk Pinjaman Sindikasi sebesar US\$200 juta

Indosat telah menunjuk DBS Bank dan ING Bank sebagai *arranger* dalam mengadakan Pinjaman Sindikasi sebesar US\$200 juta dengan Opsi Green Shoe sampai dengan US\$100 juta.



### Tarif Khusus Flatcall 01016

Di bulan April 2008, Indosat meluncurkan tarif khusus FlatCall 01016 untuk pelanggan Matrix, Mentari, IM3 dan StarOne untuk panggilan internasional kepada 15 negara. Skema tarif tergantung pada kartu yang digunakan dan negara tujuan.

### Indosat menawarkan teknologi HSPA

Di bulan Mei 2008, Indosat meluncurkan teknologi HSPA (*High Speed Packet Access*) menjadikan Indosat sebagai operator yang pertama yang menawarkan teknologi terkini tersebut dengan *Wireless Broadband* tercepat di Indonesia.

### StarOne Paket Beragam

Di bulan April 2008, Indosat meluncurkan Starone Paket Beragam yang menawarkan beberapa paket telepon dan sms sebagai lanjutan dari Ngorbit Rp25.000/bulan dengan *tagline* "Pilih Semuanya, Irit Semuanya". Pelanggan StarOne dapat memilih paket Rp25/menit, Rp500/jam, Rp1500/hari, Rp7500/minggu, Rp25.000/bulan dan SMS Rp1.500/minggu.

### Indosat Duo

Sinergi layanan CDMA & GSM dengan menawarkan tarif diskon untuk *forward* telepon dari starone Jagoan ke nomor Indosat GSM yang didaftarkan dan 10% bonus untuk pengisian pulsa Indosat GSM akan ditransfer ke nomor Starone yang didaftarkan.

### Matrix Single Tarif

Di bulan April 2008, Indosat meluncurkan "Matrix Single Tarif" sebesar Rp15/detik ke seluruh operator di Indonesia dengan gratis biaya bulanan dan dengan minimum penggunaan sebesar Rp25.000.

---

#### Disclaimer Statement

*This document is not an offer of securities for sale in the United States. Securities may not be offered or sold in the United States absent registration or an exemption from registration. Any public offering of securities to be made in the United States will be made by means of an offering circular that may be obtained from the Company and will contain detailed information about the Company and management, as well as financial statements. The Company does not intend to register any part of the offering in the United States.*

*This document contains certain financial information and results of operation, and may also contain certain projections, plans, strategies, and objectives of Indosat, that are not statements of historical fact which would be treated as forward looking statements within the meaning of applicable law.*

*Forward looking statements are subject to risks and uncertainties that may cause actual events and Indosat's future results to be materially different than expected or indicated by such statements. No assurance can be given that the results anticipated by Indosat, or indicated by any such forward looking statements, will be achieved.*

---

Attachment 1  
PT INDOSAT Tbk AND SUBSIDIARIES  
STATUS OF DEBT  
FOR THE THREE MONTHS ENDED MARCH 31, 2008

Facility	Amount	Maturity	Interest Rate
<b>INDOSAT</b>			
<b>IDR Bond</b>			
Bonds II (Rp billion)	200	2032	Series B Fixed 16% p.a.
Bonds III (Rp billion)	2,500	2008 and 2010	Series A Fixed 12.5% p.a. and Series B Fixed 12.875% p.a.
Bonds IV (Rp billion)	815	2011	Fixed 12% p.a.
Bonds V (Rp billion)	2,600	2014 and 2017	Series A Fixed 10.2% p.a. and Series B Fixed 10.65% p.a.
<b>USD Bond</b>			
Guaranteed Notes I (US\$ Million)	300	2010	Fixed 7.75% p.a.
Guaranteed Notes II (US\$ Million)	250	2012	Fixed 7.125% p.a.
<b>Sharia Bond</b>			
Syariah Ijarah I (Rp billion)	285	2011	Fixed Ijarah Return amounting to Rp8.55 payable on a quarterly basis
Sukuk Ijarah II (Rp billion)	400	2014	Fixed Ijarah Return amounting to Rp10.2 payable on a quarterly basis
<b>IDR Loan</b>			
Mandiri Loan (Rp billion)	2,000	2012	Fixed rate of 9.75% p.a. and 10.5% p.a. for the first 2 years, floating rate 3-month JIBOR + 1.5% p.a. for the following years
BCA Loan (Rp billion)	2,000	2012	Fixed rate of 9.75% p.a. and 10.5% p.a. for the first 2 years, floating rate 3-month JIBOR + 1.5% p.a. for the following years
DBS Loan (Rp billion)	500	2013	Fixed rate of 9.7% p.a. and 10.4% p.a. for the first 2 years, floating rate SBI 3M + 1.5% p.a. p.a. for the following years
Goldman Sachs International ("GSI") (Rp billion)	434.3	2013	Fixed annual rate 8.75% p.a. times Rp434.3 billion. Fixed annual rate 6.45% p.a. times US\$50 million if GSI exercise its option on the beginning of 5 <sup>th</sup> year.
<b>USD Loan</b>			
Finnish Export Credit Facility	26.6	2011	Fixed 4.15% p.a.
HSBC France - Coface	57.0	2019	Fixed 5.69% p.a.
<b>LINTASARTA</b>			
<b>IDR Bond</b>			
Limited Bonds (Rp billion)	56.4*	2009	Floating maximum 19% p.a. and minimum 11% p.a.
<b>IDR Loan</b>			
Facility 4 from Niaga (Rp billion)	18.0	2009	Annual rate of 3-month Certificates of Bank Indonesia plus 3% p.a.
Facility 5 from Niaga (Rp billion)	19.4	2011	Annual rate of 1-month Certificate of Bank Indonesia plus 2.25% p.a.

\*After elimination of limited bonds issued to the Company

Attachment 2  
PT INDOSAT Tbk AND SUBSIDIARIES  
KEY OPERATIONAL DATA  
FOR THE THREE MONTHS ENDED MARCH 31, 2007 & 2008

Description	Unit	YTD Ended 31 Mar 2007	YTD Ended 31 Mar 2008	Growth
		1	2	3=(2-1)/1
<b>CELLULAR</b>				
Prepaid	subs	1,293,334	1,805,197	39.6%
Postpaid	subs	22,843	87,347	282.4%
Total Net Additions	subs	1,316,177	1,892,544	43.8%
Prepaid	subs	17,172,114	25,750,628	50.0%
Postpaid	subs	848,702	687,338	-19.0%
Total Cellular Subscribers	subs	18,020,816	26,437,966	46.7%
ARPU Prepaid	Rp	48,501	37,580	-22.5%
ARPU Postpaid	Rp	194,006	240,417	23.9%
ARPU Blended	Rp	55,507	42,784	-22.9%
BTS (2G & 3G)	Unit	7,666	11,667	52.2%
MOU Blended	Minutes	64.8	77.8	20.1%
<b>MIDI</b>				
Indosat : (Accumulated Numbers)				
Wholesale				
International High Speed Leased Circuit	cct/64k	15,368	40,626	164.4%
Domestic High Speed Leased Circuit	cct/64k	50,279	105,838	110.5%
Satellite Transponder Leased (external usage)	# transp	13.7	13.7	0.2%
Datacom				
International High Speed Leased Circuit	cct/64k	973	808	-17.0%
Domestic High Speed Leased Circuit	cct/64k	8,200	10,729	30.8%
Frame Relay	port	883	752	-14.8%
IPVPN	cct/64k	3,496	9,782	179.8%
Lintasarta : (Accumulated Numbers)				
High Speed Leased Line (SDL)	link	1,094	929	-15.1%
Frame Relay	access	4,516	4,545	0.6%
VSAT	terminal	1,672	2,071	23.9%
IPVPN	link	3,245	4,715	45.3%
<b>IM2</b>				
Internet Dial Up	user	26,029	19,173	-26.3%
Internet Dedicated	link	1,183	1,348	13.9%
IPVPN	link	274	454	65.7%
<b>IDD</b>				
Outgoing Traffic	min	54,435,342	95,920,768	76.2%
Incoming Traffic	min	287,207,948	359,900,452	25.3%
Total Traffic	min	341,643,290	455,821,220	33.4%
I/C Ratio	-	5.3	3.8	-28.9%
<b>Fixed Wireless</b>				
Prepaid	subs	410,166	677,163	65.1%
Postpaid	subs	24,051	39,050	62.4%
Total Subscribers	subs	434,217	716,213	64.9%
ARPU Prepaid	Rp	26,449	25,294	-4.4%
ARPU Postpaid	Rp	191,286	123,786	-35.3%
ARPU Blended	Rp	35,354	30,588	-13.5%
<b>EMPLOYEES</b>				
Indosat and its subsidiaries (including non permanent employees)	person	7,786	7,592	-2.5%



**Attachment 3**  
**PT INDOSAT Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME**  
**FOR THE THREE MONTHS ENDED MARCH 31, 2007 & 2008**  
(Expressed in Billions of Indonesian Rupiah and Millions of U.S.Dollars, except Share Data)

DESCRIPTION	Three Months Ended March 31			Growth <sup>(2)</sup>
	2007	2008		
	Rp	Rp	US \$ <sup>(1)</sup>	
<b>OPERATING REVENUES</b>				
Cellular	2,899.0	3,218.3	349.2	11.0%
Multimedia, Data Communication, Internet ("MIDI")	493.5	645.3	70.0	30.8%
Fixed Telecommunication	382.3	405.6	44.0	6.1%
<b>TOTAL OPERATING REVENUES</b>	<b>3,774.8</b>	<b>4,269.2</b>	<b>463.2</b>	<b>13.1%</b>
<b>OPERATING EXPENSES</b>				
Cost of services	1,087.1	1,306.7	141.8	20.2%
Depreciation & amortization	977.0	1,158.6	125.7	18.6%
Personnel	355.8	384.0	41.7	7.9%
Marketing	141.4	194.4	21.1	37.5%
Administration and general	171.7	178.3	19.3	3.9%
<b>TOTAL OPERATING EXPENSES</b>	<b>2,733.0</b>	<b>3,222.1</b>	<b>349.6</b>	<b>17.9%</b>
<b>OPERATING INCOME</b>	<b>1,041.8</b>	<b>1,047.1</b>	<b>113.6</b>	<b>0.5%</b>
<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>				
Gain (loss) on foreign exchange - net	(48.6)	118.9	12.9	344.9%
Interest income	35.2	107.8	11.7	206.1%
Gain on change in fair value of derivatives - net	68.6	79.0	8.6	15.1%
Financing cost	(303.5)	(424.2)	(46.0)	39.8%
Amortization of goodwill	(56.6)	(56.6)	(6.1)	0.0%
Others - net	(24.6)	9.7	1.0	139.3%
<b>TOTAL OTHER INCOME(EXPENSES) - Net</b>	<b>(329.4)</b>	<b>(165.5)</b>	<b>(18.0)</b>	<b>-49.8%</b>
<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>	<b>712.4</b>	<b>881.6</b>	<b>95.6</b>	<b>23.8%</b>
<b>INCOME TAX EXPENSE</b>				
Current	207.9	298.9	32.4	43.7%
Deferred	12.0	(39.7)	(4.3)	-430.1%
<b>TOTAL INCOME TAX EXPENSE</b>	<b>220.0</b>	<b>259.2</b>	<b>28.1</b>	<b>17.8%</b>
<b>INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF OF SUBSIDIARIES</b>	<b>492.4</b>	<b>622.4</b>	<b>67.5</b>	<b>26.4%</b>
<b>MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES</b>	<b>(8.5)</b>	<b>(8.5)</b>	<b>(0.9)</b>	<b>0.0%</b>
<b>NET INCOME</b>	<b>483.9</b>	<b>613.9</b>	<b>66.6</b>	<b>26.9%</b>
<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>	<b>89.05</b>	<b>112.97</b>	<b>0.01</b>	<b>26.9%</b>
<b>DILUTED EARNINGS PER SHARE</b>	<b>88.63</b>	<b>112.97</b>	<b>0.01</b>	<b>27.5%</b>
<b>BASIC EARNINGS PER ADS (50 B shares per ADS)</b>	<b>4,452.43</b>	<b>5,648.50</b>	<b>0.61</b>	<b>26.9%</b>
<b>DILUTED EARNINGS PER ADS</b>	<b>4,431.67</b>	<b>5,648.50</b>	<b>0.61</b>	<b>27.5%</b>

(1) Translated into U.S. dollars using Rp9,217 to US\$1 (in full amounts) as the prevailing exchange rate as of the balance sheet date

(2) Percentage changes may vary due to rounding.

**Attachment 4**  
**PT INDOSAT Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS**  
**AS OF MARCH 31, 2007 AND 2008**  
(Expressed in Billions of Indonesian Rupiah and Millions of U.S. Dollars)

DESCRIPTION	2007	2008	
	Rp	Rp	US\$ <sup>(1)</sup>
<b>ASSETS</b>			
<b>CURRENT ASSETS</b>			
Cash and cash equivalents	2,954.6	7,695.8	835.0
Short-term investments - net of allowance	0.0	1.3	0.1
Accounts receivable - net of allowance			-
Trade			-
Related parties	195.6	237.6	25.8
Third parties	992.3	1,062.2	115.2
Others	11.6	39.8	4.3
Inventories	102.3	220.3	23.9
Derivative assets	25.3	193.6	21.0
Advances	30.0	40.0	4.3
Prepaid taxes	1,014.2	662.1	71.8
Prepaid expenses	255.8	477.5	51.8
Other current assets	47.8	34.8	3.8
<b>Total Current Assets</b>	<b>5,629.6</b>	<b>10,664.8</b>	<b>1,157.1</b>
<b>NON-CURRENT ASSETS</b>			
Due from related parties - net of allowance	24.0	47.6	5.2
Deferred tax assets - net	50.6	93.9	10.2
Investment in associated companies - net of allowance	0.3	0.3	0.0
Other long-term investments - net of allowance	8.5	2.7	0.3
Property and equipment - net	25,354.3	32,126.5	3,485.6
Goodwill and other intangible assets - net	2,592.0	2,276.2	247.0
Long-term receivables	104.7	76.4	8.3
Long-term prepaid pension - net of current portion	220.1	187.7	20.4
Long-term advances	679.1	417.4	45.3
Others	364.2	565.6	61.4
<b>Total Non-current Assets</b>	<b>29,397.8</b>	<b>35,794.3</b>	<b>3,883.5</b>
<b>TOTAL ASSETS</b>	<b>35,027.4</b>	<b>46,459.0</b>	<b>5,040.6</b>

(1) Translated into U.S. dollars using Rp9,217 to US\$1 (in full amounts) as the prevailing exchange rate as of the balance sheet date

<b>LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY</b>			
<b>CURRENT LIABILITIES</b>			
Accounts payable - trade			
Related parties	48.8	32.3	3.5
Third parties	290.5	468.4	50.8
Procurement payable	3,411.5	6,163.6	668.7
Taxes payable	225.5	282.1	30.6
Accrued expenses	975.4	1,282.5	139.1
Unearned income	581.9	743.9	80.7
Deposits from customers	106.6	30.4	3.3
Derivative liabilities	164.4	33.6	3.6
Current maturities of :			-
Loans payable	116.6	548.0	59.5
Bonds payable	1,055.5	1,860.0	201.8
Other current liabilities	27.5	72.9	7.9
<b>Total Current Liabilities</b>	<b>7,004.4</b>	<b>11,517.7</b>	<b>1,249.6</b>
<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>			
Due to related parties	18.0	20.4	2.2
Deferred tax liabilities - net	1,260.9	1,450.3	157.3
Loans payable - net of current maturities			-
Related parties	637.1	2,244.3	243.5
Third parties	868.7	2,842.5	308.4
Bonds payable - net of current maturities	8,792.4	9,997.0	1,084.6
Other non-current liabilities	550.4	929.0	100.8
<b>Total Non-Current Liabilities</b>	<b>12,127.4</b>	<b>17,483.5</b>	<b>1,896.9</b>
<b>MINORITY INTEREST</b>	<b>209.2</b>	<b>297.0</b>	<b>32.2</b>
<b>STOCKHOLDERS' EQUITY</b>			
Capital stock	543.4	543.4	59.0
Premium on capital stock	1,546.6	1,546.6	167.8
Difference in transactions of equity changes in associated companies / subsidiaries	403.8	403.8	43.8
Difference in foreign currency translation	1.0	8.4	0.9
Retained Earning			-
Appropriated	66.2	80.3	8.7
Unappropriated	12,641.6	13,964.5	1,515.1
Net income for this period	483.9	613.9	66.6
<b>Total Retained Earning</b>	<b>13,191.7</b>	<b>14,658.6</b>	<b>1,590.4</b>
<b>Total Stockholders' Equity</b>	<b>15,686.4</b>	<b>17,160.8</b>	<b>1,861.9</b>
<b>TOTAL LIABILITIES &amp; STOCKHOLDERS' EQUITY</b>	<b>35,027.4</b>	<b>46,459.0</b>	<b>5,040.6</b>

(1) Translated into U.S. dollars using Rp9,217 to US\$1 (in full amounts) as the prevailing exchange rate as of the balance sheet date

Attachment 5  
PT INDOSAT Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
Three Months Ended March 31, 2007 and 2008  
(Expressed in Billions of Indonesian Rupiah and Millions of U.S.Dollars)

Description	2007 Rp	2008	
		Rp	US\$
<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>			
Cash received from:			
Customers	3,842.1	3,992.1	433.1
Interest income	35.0	104.4	11.3
Cash paid for:			
Employees, suppliers and others	(1,517.1)	(2,438.0)	(264.5)
Taxes	(157.0)	(476.3)	(51.7)
Financing cost	(191.5)	(328.7)	(35.7)
<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>	<b>2,011.5</b>	<b>853.5</b>	<b>92.6</b>
<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>			
Acquisition of property and equipment	(1,847.3)	(1,713.8)	(185.9)
Acquisition of intangible asset	-	(4.8)	(0.52)
Proceeds from sale of property and equipment	0.1	-	-
<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>	<b>(1,847.2)</b>	<b>(1,718.6)</b>	<b>(186.5)</b>
<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>			
Proceeds from long-term loans	-	510.0	55.3
Decrease (increase) in restricted cash and cash equivalents	(1.1)	2.4	0.3
Repayment of long-term loans	(15.8)	(4.5)	(0.5)
<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>	<b>(16.9)</b>	<b>507.9</b>	<b>55.1</b>
<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>	<b>147.4</b>	<b>(357.2)</b>	<b>(38.8)</b>
<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD</b>	<b>2,807.3</b>	<b>8,053.0</b>	<b>873.7</b>
Stock options	(90.8)	-	-